

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wafer krim merupakan produk campuran tepung, air dan diperkaya dengan telur, lemak dan gula serta dapat pula ditambahkan lesitin, *leavening* dan *flavouring agent* yang dituang dan dicetak pada lempengan panas, kemudian dipanggang dalam waktu tertentu. Wafer krim secara umum berbentuk datar dan tersusun atas beberapa lapisan opak wafer dengan penambahan krim di antara lapisan opak tersebut. Wafer krim merupakan salah satu produk pangan yang digemari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan konsumen terhadap ekspor wafer krim yang meningkat (Tabel 1.1).

Tabel 1.1. Produksi Ekspor Wafer Krim di Indonesia

Tahun	Jumlah
2009	11.771,901 ton
2010	16.763,298 ton

Sumber : Badan Pusat Statistik (2009-2010)

Ditinjau dari adanya peningkatan ekspor wafer krim dari tahun ke tahun, maka dapat diperkirakan masih ada peluang untuk mendirikan industri wafer krim. Peluang didirikannya pabrik juga ditunjang dengan karakteristik dari konsumen yang suka mencoba sesuatu yang baru. Bojonegoro merupakan kota yang sedang berkembang dan di kota tersebut masih belum terdapat pabrik wafer krim, sehingga berprospek untuk didirikannya sebuah pabrik wafer krim. Bojonegoro memiliki pasar menengah kebawah yang sesuai dengan sasaran pabrik wafer krim yang akan didirikan.

Pabrik wafer krim yang direncanakan merupakan perusahaan wafer krim dengan kapasitas produksi 200 kg tepung terigu/hari dengan 2 macam rasa, sehingga lebih banyak varian yang ditawarkan. Pabrik akan berlokasi di Jalan Veteran Bojonegoro, dengan mempertimbangkan dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan pemasaran karena akses jalan yang akan ditempuh tidak sulit, serta belum adanya pabrik wafer yang didirikan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan jangkauan pemasaran.

Pabrik wafer krim yang akan didirikan adalah pabrik kecil dengan ciri-ciri modal kecil, jumlah pegawai sedikit, fasilitas yang dimiliki terbatas. Bentuk perusahaan pabrik wafer krim yang akan didirikan adalah perusahaan perseorangan dengan struktur organisasi garis. Struktur organisasi ini memiliki ketentuan pimpinan perusahaan adalah pemilik perusahaan, kemudian dalam menjalankan perusahaan, pimpinan perusahaan dibantu oleh 26 orang karyawan yang bertugas di bagian produksi, pengemasan, pemasaran dan petugas kebersihan.

1.2. Tujuan

Tujuan perancangan pendirian pabrik ini adalah untuk membuat rancangan pabrik wafer krim dengan 2 macam rasa dengan kapasitas produksi 200 kg tepung terigu/hari dan untuk melakukan analisa kelayakannya berdasarkan faktor teknis dan ekonomis.